

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI
UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN BELANJA MODAL
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

**EUFRASIA CLARITHA ESPINOSA
12200537**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eufrasia Claritha Espinosa
NIM : 12200537
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 28 April 2024

Yang menyatakan



(Eufrasia Claritha Espinosa)

NIM.12200537

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

EUFRASIA CLARITHA ESPINOSA

12200537

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal (3 Juni 2024)

Nama Dosen

1. Ibu Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si
(Ketua Tim Penguji)
2. Bapak Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc
(Dosen Penguji)
3. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M,Si
(Dosen Pembimbing)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 12 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Ketua Program Studi Akuntansi



Rossalina Christanti, SE., M.Acc

HALAMAN PENGAJUAN

Diajukan kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

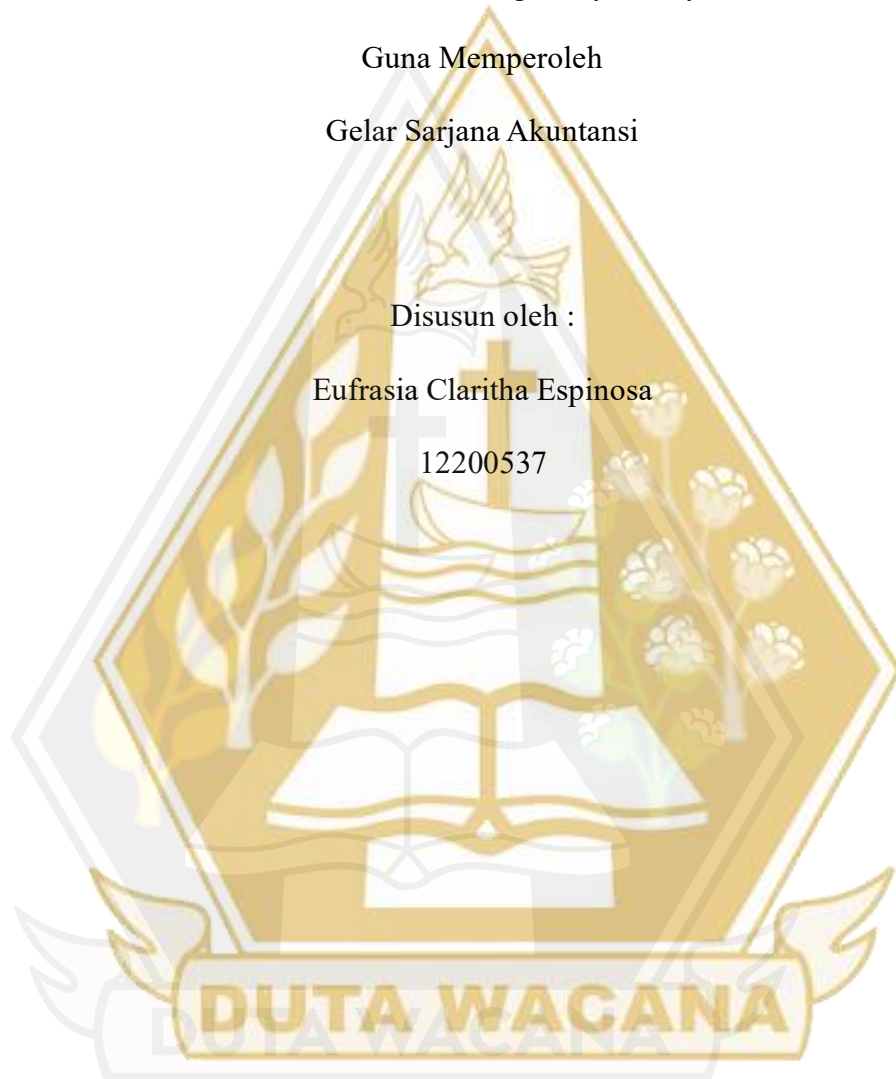
Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh :

Eufrasia Claritha Espinosa

12200537



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Nama : Eufrasia Claritha Espinosa

NIM : 12200537

Mata Kuliah : Skripsi

Program Studi : Akuntansi


Semester : Genap

Tahun Akademik : 2023/2024

Telah diperiksa dan disetujui

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Dosen Pembimbing


Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M,Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI
UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN BELANJA MODAL
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya yang sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelas saya.

Yogyakarta, Mei 2023



Eufrasia Claritha Espinosa

12200537

HALAMAN MOTTO

“Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau tau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan; apabila engkau berjalan melalui ai, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau.”

(Yesaya 43:2)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam mengerjakan hingga penyelesaian skripsi baik dalam bentuk doa, motivasi, serta saran. Maka penulis mengucapkan terima kasih serta mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, pertolongan, dan kasih setianya yang berlimpah dikaruniakan kepada penulis. Serta Bunda Maria, St Eufrasia, dan para malaikat atas perlindungan dan perantara doa keada Bapa di Surga.
2. Bapa, Mama, Avi, Iva, dan Delia yang selalu memberikan dukungan melalui motivasi, doa, kebahagiaan dan materi yang berlimpah.
3. Ibu Xaveria Indri Prasasyaningsih M., Si sebagai dosen pembimbing yang sangat baik dan penyabar dalam membimbing penulis dalam proses pengerjaannya. Selain itu selalu memberi dukungan sehingga penulis termotivasi menyelesaikan skripsi.
4. Kepada sahabat seperjuangan Felicitas Desideranda Almijeti, Dhea Amanda Syauta, Aulia Yundri E. S., Lucy Grace Manurung, Fredrik Andarias, dan Mario Marko Koibur yang selalu menyemangati sesama walau dalam kesulitannya masing-masing. Serta canda tawa dan kebahagiaan untuk melepas penat dari hiruk pikuk skripsi ataupun keadaan lain.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, atas bimbingan serta bantuan yang diberikan dalam hal materi dan teknis kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena limpahnya berkat yang diberikan kepada saya karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**”. Skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya sebagai penulis mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman yang berharga baik dari keluarga, dosen pembimbing, teman-teman, dan seluruh pihak yang ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis berharap agar hasil penelitian bisa berguna bagi pembaca dan seluruh pihak, khususnya bagi dunia pendidikan.

Penulis mengakui ketidaksempurnaan pada skripsi ini, dikarenakan keterbatasan yang ada. Maka penulis dengan terbuka menerima bentuk kritik dan saran yang dapat membangun, sehingga mampu diperbaiki dan disempurnakan kedepannya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

Yogyakarta, 16 Mei 2023



Eufrasia Claritha Espinosa

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Desain Penelitian.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kontribusi Penelitian	7
1.6 Keterbatasan Penelitian	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi.....	10
2.1.3 Pendapatan Asli Daerah	11
2.1.4 Dana Alokasi Umum.....	12
2.1.5 Dana Alokasi Khusus (DAK).....	13
2.1.6 Belanja Modal	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	18
2.3.1 Pendapatan Asli Daerah	18
2.3.2 Dana Alokasi Umum.....	19
2.3.3 Dana Alokasi Khusus.....	20

2.3.4 Belanja Modal	21
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Data Penelitian.....	23
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	23
3.2.1 Variabel Dependen	24
3.2.2 Variabel Independen.....	25
3.3 Metode Analisis Data	27
3.3.1 Uji Regresi Data Panel	27
3.3.2 Model Data Panel.....	28
3.3.3 Uji Pemilihan Model Regresi	30
3.4 Model Empiris.....	31
3.5 Pengujian Hipotesis.....	32
3.5.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	32
3.5.2 Uji F	32
3.5.3 Uji t	33
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Objek Penelitian	35
4.2.1 Potensi Pariwisata.....	41
4.2.2 Potensi Ekspor.....	42
4.2.3 Potensi Perikanan	44
4.2 Analisis Regresi Data Panel	45
4.2.1 Uji Chow	45
4.2.2 Uji Hausman.....	47
4.3 Statistik Deskriptif.....	49
4.4 Uji Hipotesis	51
4.4.1 Uji t.....	51
4.4.2 Uji F.....	52
4.3.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	53
4.4 Model Empiris.....	53
4.5 Pembahasan	54
4.5.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	54
4.5.2 Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi	57
4.5.3 Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi	59
4.5.4 Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	62
BAB V.....	65
KESIMPULAN DAN SARAN.....	65

5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
LAMPIRAN	71



DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Common Effect Model	46
Tabel 4 2 Fixed Effect Model	46
Tabel 4 3 Uji Chow	47
Tabel 4 4 Random Effect Model.....	48
Tabel 4 6 Uji Hausman.....	48
Tabel 4 7 Fixed Effect Model (FEM).....	49
Tabel 4 8 Statistik Deskriptif (juta rupiah)	49
Tabel 4 9 Uji t	51
Tabel 4 10 Uji F	52
Tabel 4 11 Koefisien Determinasi	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Desain Penelitian	6
Gambar 4. 1 Laju Pertumbuhan PDRB Harga Konstan 2010 Provinsi NTT (%) .	36
Gambar 4. 2 Laju pertumbuhan PDRB Harga Konstan 2010 Kabupaten/Kota Provinsi NTT (%)	37
Gambar 4. 3 Nilai Impor Menurut Kelompok Komoditas (US\$)	40
Gambar 4. 4 Jumlah Daya Tarik Wisata di Provinsi NTT (wisata)	41
Gambar 4. 5 Nilai Ekspor Menurut Kelompok Komoditas (US\$).....	42
Gambar 4. 6 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi NTT	56
Gambar 4. 7 Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota Provinsi NTT	59
Gambar 4. 8 Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten/Kota Provinsi NTT	61
Gambar 4. 9 Belanja Modal Kabupaten/Kota Provinsi NTT	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	71
Lampiran 2 Hasil Olah Data.....	76
Lampiran 3 Uji Regresi Data Panel.....	78
Lampiran 4 Lembar Revisi.....	81
Lampiran 5. Scan Kartu Konsul.....	82
Lampiran 6 Poin Keaktifan SAC.....	83
Lampiran 7 Hasil Turnitin.....	84



**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI
UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN BELANJA MODAL
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**Eufrasia Claritha Espinosa
12200537**

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Email: 12200537@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji berdampak Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Belanja Modal terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari realisasi APBD dan PDRB harga konstan Kabupaten/Kota di Provinsi NTT. Jumlah data sekunder yang diperoleh sebanyak 220 data. Alat analisis yang digunakan adalah Eviews 9. Model data panel yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel PAD Berdampakberlawanan dan DAU memiliki berdampaksearah terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan DAK dan BM tidak Berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi

***THE EFFECT OF LOCAL REVENUE, GENERAL ALLOCATION FUNDS,
SPECIAL ALLOCATION FUNDS, AND CAPITAL EXPENDITURE ON THE
ECONOMIC GROWTH OF DISTRICTS/CITIES IN EAST NUSA
TENGGARA PROVINCE***

**Eufrasia Claritha Espinosa
12200537**

*Accounting Study Program, Faculty of Business
Duta Wacana Christian University
Email: 12200537@students.ukdw.ac.id*

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of Regional Original Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), and Capital Expenditure on the economic growth of Districts/Municipalities in East Nusa Tenggara Province (NTT). This study used secondary data obtained from the Central Statistics Agency. The data used in this study consisted of the realization of the regional budget and GDP at constant prices of districts/cities in NTT Province. The number of secondary data obtained is 220 data. The analysis tool used is E-views 9. The selected panel data model is the fixed effect model (FEM). The results of this study show that partially the PAD variable has a negative effect and DAU has a positive influence on economic growth. Meanwhile, DAK and BM do not affect economic growth.

Keywords: Local Original Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Capital Expenditure, Economic Growth

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memegang suatu kebijakan yaitu otonomi daerah yang artinya pemerintah daerah memegang hak, wewenang, dan kewajiban guna menata daerah otonominya termasuk kebutuhan masyarakatnya selaras peraturan perundang-undangan (Diaman dkk., 2023). Dari otonomi daerah, Provinsi atau Kabupaten/Kota mendapatkan keleluasaan dalam mengeksplorasi potensi sumber fiskal daerahnya serta mengalokasikannya untuk belanja daerah selaras kebutuhan masyarakat lokal. Sumber keuangan yang beragam dapat membuat pendapatan daerah juga semakin bervariasi, bersamaan dengan pertumbuhan ekonomi daerah. Dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang besar mampu menggerakkan pemerintah dalam merealisasikan pembangunan daerah seperti pengadaan fasilitas, sarana, dan prasarana untuk kepentingan masyarakat. Terciptanya pertumbuhan ekonomi daerah menandakan minimnya masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pengangguran, dan lain sebagainya.

Pertumbuhan ekonomi menggambarkan transisi keadaan suatu wilayah secara terus-menerus menjadi semakin baik dalam periode tertentu (Dewi Ernita dkk., 2013). Pertumbuhan ekonomi juga merupakan contoh kontribusi pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat. Secara tradisional pertumbuhan ekonomi merupakan indikator kemakmuran penduduk suatu wilayah atau negara. Adapun kegiatan untuk menciptakan adanya pertumbuhan ekonomi yaitu pembangunan daerah. Pembangunan daerah

memiliki tujuan untuk memperkuat kapasitas pertumbuhan daerah dan memungkinkannya memenuhi tuntutan tugas-tugas pemerintah dalam konteks pembangunan nasional. Pembangunan dapat didefinisikan sebagai cara untuk mendapatkan kualitas pertumbuhan penerimaan per kapita yang stabil sehingga pemerintah mampu meningkatkan produksi lebih cepat (Hasrini, 2021.). Pertumbuhann ekonomi mampu mengurangi ketipangan fiskal antar daerah. Ketimpangan fiskal adalah ketidakseimbangan atau adanya perbedaan kapasitas fiskal dan kebutuhan fiskal. Terdapat 2 jenis ketimpangan yaitu vertikal yang emnunjukkan adanya disparitas antara pemerintah pusat dengan tingkat pemerintahan yang lebih rendah. Ada juga ketimpangan fiskal horizontal menunjukan perbedaan kapasitas/potensi fiskal dan kebutuhan fiskal antara daerah satu dengan daerah lainnya (Hamid, 2005).

Suatu daerah tidak hanya membutuhkan dana yang berasal dari APBN saja melainkan dari penerimaan daerah tersebut demi mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik. Kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bisa menyokong pertumbuhan ekonomi daerah. Dikarenakan PAD bisa menimbulkan dan mempercepat adanya pertumbuhan ekonomi menjadi unggul sehingga pertumbuhan ekonomi daerah dinilai searah (Saragih, 2003). Pendapatan Asli Daerah diatur pada Undang-undang (UU) No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengatakan pangkal pendapatan daerah salah satunya bersumber melalui PAD yang didalamnya terdapat dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD dan sumber lainnya.

Selain PAD yang dapat dijadikan sumber pendapatan daerah, terdapat sumber pendanaan lain yaitu dana perimbangan. Dana perimbangan terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Hasil Pajak Pusat. Pada Undang-undang (UU) No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, DAU merupakan bagian dari TKD yang dibagikan untuk meminimalisir kesenjangan ekonomi dan fasilitas publik tiap-tiap daerah. DAU diberikan kepada daerah dengan tujuan mencegah kesenjangan fiskal tiap-tiap daerah serta dalam rangka merealisasikan pemerataan ekonomi. Dana yang diberikan oleh pemerintah paling rendah 25% dari perolehan dalam negeri pada APBN. Kabupaten/Kota mendapat 90% DAU sedangkan 10% lainnya menjadi bagian dari DAU yang diberikan kepada Provinsi. Pembagian ini sudah dicantumkan pada Peraturan Pemerintah No. 104 tahun 2000 tentang Dana Perimbangan mengungkapkan bahwasannya pemberian DAU bagi semua Kabupaten/Kota di Indonesia berlandaskan mutu dari tiap-tiap daerah, yang ditentukan untuk keperluan kawasan independensi daerah dan kapasitas ekonomi rendah (Setiyawati & Hamzah, 2007).

Dana Alokasi Khusus sebagai aspek dari dana perimbangan yang berpangkal dari APBN diserahkan pada setiap daerah agar menyokong pembiayaan keperluan tertentu. Alokasi untuk DAK dilihat atas ketersediaan dana APBN sehingga besarnya tidak sama setiap tahunnya (Setiyawati & Hamzah, 2007). Penggunaan DAK adalah sebagai bentuk upaya menaikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang menggambarkan masalah nasional yang mesti cepat diselesaikan. Alasannya dikarenakan besarnya

tingkat kemiskinan di daerah yang berkaitan masuk dalam hambatan pertumbuhan ekonomi daerah.

Perbedaan PAD, DAU dan DAK di setiap daerah dapat Berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang berlainan, sehingga menyebabkan kemerosotan baik pada jenjang pengangguran maupun kemiskinan. Baiknya PAD dijadikan sumber pendapatan utama daerah untuk membiayai anggaran daerah, dikarenakan PAD memiliki kemampuan atau kontribusi terhadap APBD serta menjadi tolak ukur pertumbuhan daerah tersebut .Sehingga diperlukan pengelolaan alokasi anggaran yang dapat menjadi strategi untuk mengencarkan pertumbuhan ekonomi bersamaan menjadi alat meminimalkan kesenjangan di daerah (Anwar dkk., 2007.).

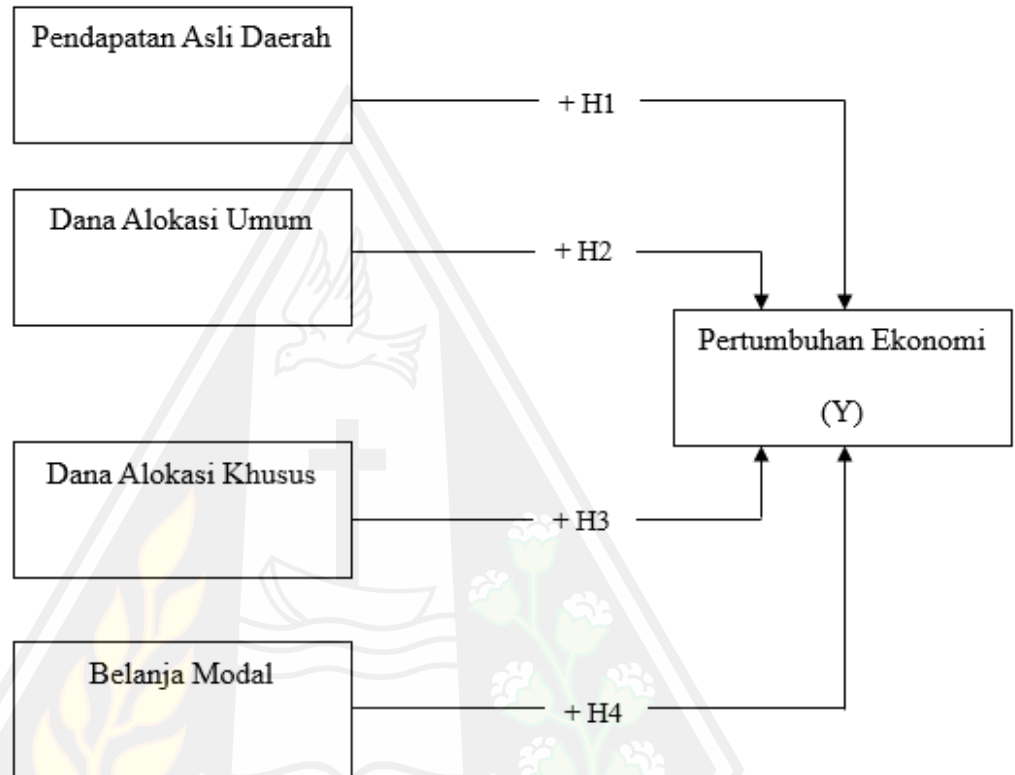
Salah satu komponen penting Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah belanja modal atau keharusan pemerintah daerah yang dianggap menjadi penurunan nilai aset bersih. Sederhananya belanja modal bisa digambarkan sebagai bayaran barang dan jasa dari Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang menjelaskan belanja modal adalah belanja Pemerintah Daerah yang melewati periode anggaran dan bisa meningkatkan aset atau kekayaan daerah, setelahnya hendak meningkatkan belanja yang bersifat teratur salah satunya anggaran konservasi pada belanja operasional. Oleh karena itu, daerah diminta agar bisa membelanjakannya dengan baik juga terukur yang berguna agar tercapailah kesejahteraan masyarakat dalam suatu daerah (Nasfi dkk, 2021.). Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 64, belanja modal digunakan sebagai

penyediaan juga pembentukan aset tetap berwujud yang memiliki nilai manfaat 12 bulan untuk dipakai untuk aktivitas pemerintah misalnya berwujud tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan, dan aset tetap lainnya. Secara tidak langsung belanja modal juga berakibat pada pertumbuhan ekonomi sesuai Sederhananya belanja modal bisa digambarkan sebagai bayaran barang dan jasa dari Pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang menjelaskan belanja modal adalah belanja Pemerintah Daerah yang melewati periode anggaran dan bisa meningkatkan aset atau kekayaan daerah, setelahnya hendak meningkatkan belanja yang bersifat teratur salah satunya anggaran konservasi pada belanja operasional. Oleh karena itu, daerah diminta agar bisa membelanjakannya dengan baik juga terukur yang berguna agar tercapailah kesejahteraan masyarakat dalam suatu daerah (Nasfi dkk, 2021.). Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 64, belanja modal dipakai sebagai penyediaan juga pembentukan aset tetap berwujud yang memiliki nilai manfaat 12 bulan untuk dipakai untuk aktivitas pemerintah misalnya berwujud tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan, dan aset tetap lainnya. Secara tidak langsung belanja modal juga berakibat pada pertumbuhan ekonomi selaras dengan temuan (Waryanto, 2017).

Dari pemaparan latar belakang yang sedia dilampirkan, penulis hendak melaksanakan penggalan skripsi dengan judul : **“Berdampak Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus**

(DAK), dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

1.2 Desain Penelitian



Gambar 1 1 Desain Penelitian

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan, sehingga dibuat rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut :

- Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berdampak searah atas pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi NTT?
- Apakah Dana Alokasi Umum (DAU) berdampak searah atas pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi NTT?

- c. Apakah Dana Alokasi Khusus (DAK) berdampak searah atas pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi NTT?
- d. Apakah Belanja Modal berdampak searah atas pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi NTT?

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Akan mengetahui dampak pendapatan asli daerah atas pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi NTT.
- b. Akan mengetahui dampak dana alokasi umum atas pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi NTT.
- c. Akan memahami dampak dana alokasi khusus atas pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota di Provinsi NTT.
- d. Akan mengetahui dampak belanja modal atas pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi NTT.

1.5 Kontribusi Penelitian

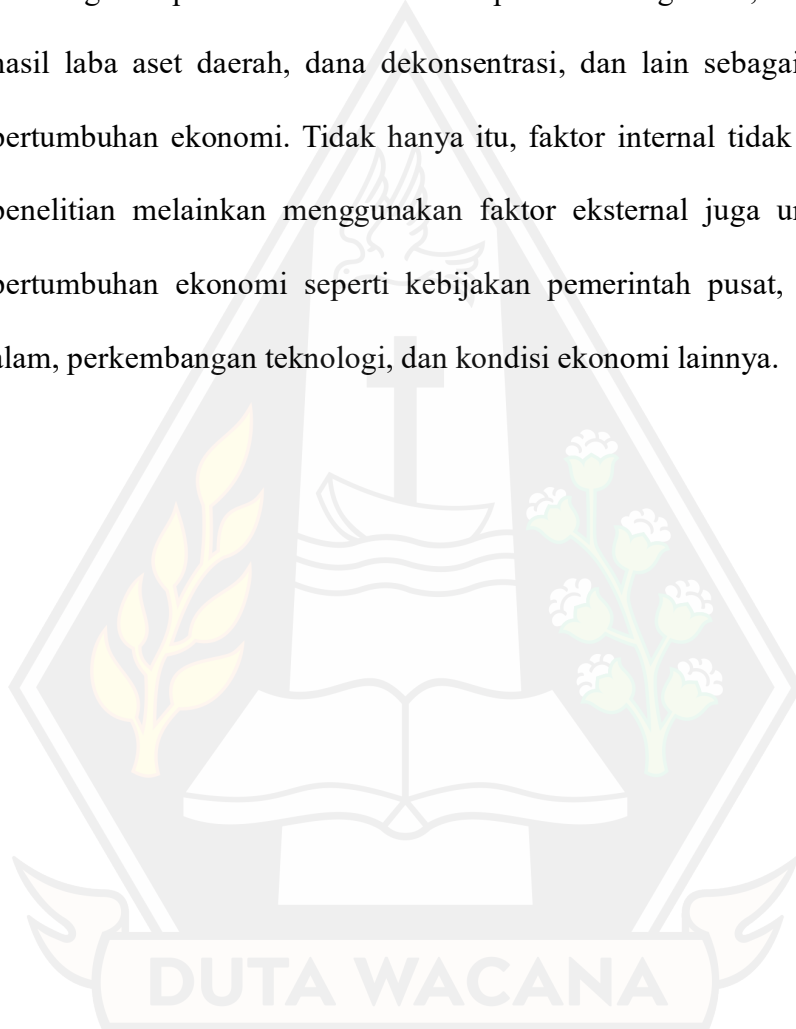
Diharapkan agar penelitian ini dapat memberi manfaat berbagai pihak diantaranya :

- a. Penulis, menambah pengetahuan tentang variabel apa yang bisa memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah.
- b. Pemerintah Daerah penelitian, bisa dijadikan rekomendasi dan refleksi variabel yang ada dalam penelitian ini untuk memperbaiki juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerahnya. Serta diharapkan dapat menjadi referensi sumber data untuk mengambil kebijakan ataupun perencanaan daerah agar lebih berkembang.

- c. Masyarakat dan pihak lain, dapat menjadi gambaran umum serta acuan komponen yang berdampak pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

1.6 Keterbatasan Penelitian

Pada pengkajian ini hanya beberapa variabel saja yang dimanfaatkan untuk diteliti. Walaupun masih ada beberapa komponen lainnya yang mampu memengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti dana bagi hasil, retribusi daerah, hasil laba aset daerah, dana dekonsentrasi, dan lain sebagainya terhadap pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya itu, faktor internal tidak dipakai pada penelitian melainkan menggunakan faktor eksternal juga untuk meneliti pertumbuhan ekonomi seperti kebijakan pemerintah pusat, sumber daya alam, perkembangan teknologi, dan kondisi ekonomi lainnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut temuan kajian dan penjabaran hasil yang ditampilkan, penulis mampu menarik ikhtisar dari “Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal Pada Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi NTT tahun 2013-2022” berikut :

- a. PAD berdampak berlawanan pada Pertumbuhan Ekonomi.
- b. DAU berdampak searah pada Pertumbuhan Ekonomi.
- c. DAK tidak berdampak pada Pertumbuhan Ekonomi.
- d. Belanja Modal tidak memiliki berdampak pada Pertumbuhan Ekonomi.
- e. Berdasarkan pemilihan model data panel, model terseleksi adalah FEM dan ditemukan secara serempak PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal mempunyai dampak pada Pertumbuhan Ekonomi.

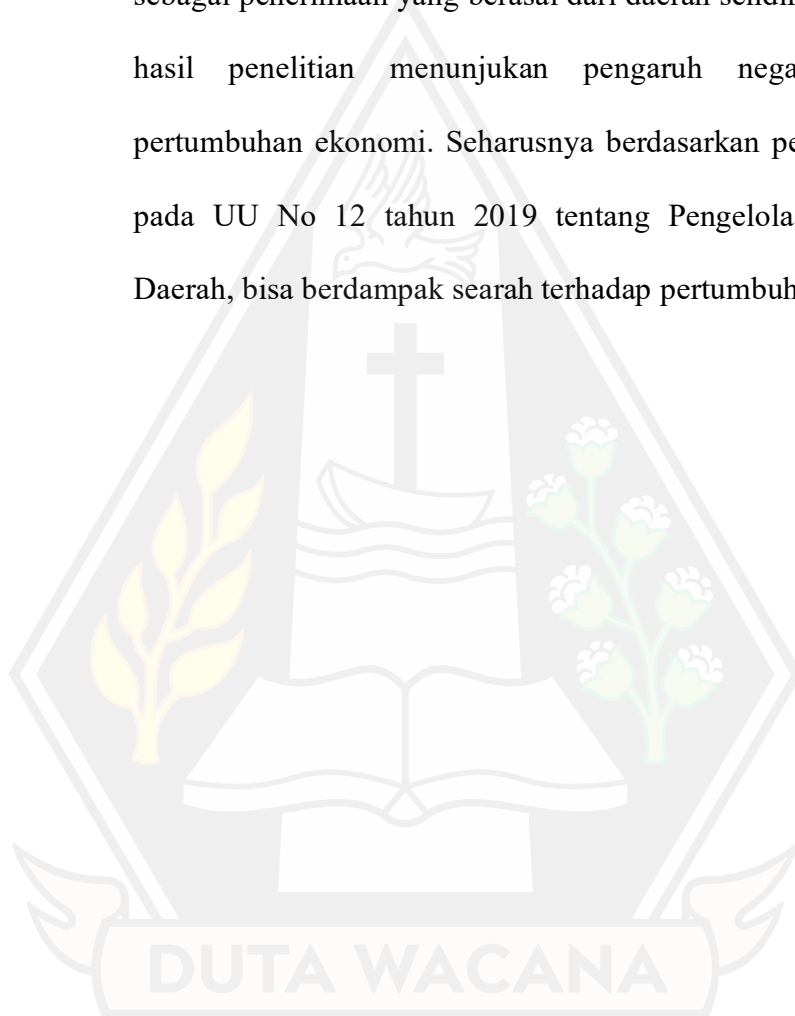
5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang diberikan peneliti untuk baik untuk pemerintah daerah dan penelitian selanjutnya :

- a. Pemerintah daerah menggali potensi wilayahnya dengan mengikutsertakan pajak agar PAD semakin bertambah sehingga mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat.
- b. Regulasi/peraturan lebih jelas agar penerapan sanksi dan denda tidak menghambat pembangunan infrastruktur.
- c. Dalam penggunaan dana baik dari daerah sendiri, dana bantuan dari pusat, maupun aktivitas belanja seperti belanja modal harus

dikelola dengan efektif, efisien, dan tidak agresif. Dengan begitu penggunaannya bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat sehingga mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- d. Penelitian selanjutnya, untuk meneliti kembali pengaruh PAD sebagai penerimaan yang berasal dari daerah sendiri dikarenakan hasil penelitian menunjukkan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Seharusnya berdasarkan penggunaannya pada UU No 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, bisa berdampak searah terhadap pertumbuhan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afafun Nisa, A. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Bagi Hasil Pajak terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2011–2015.
- Anwar, M. L., Wim Palar, S., Sumual, J. I., Ilmu, J., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Pengaruh Dau, Dak, Pad Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan (Kota Manado Tahun 2001-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(02), 218–232.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Provinsi NTT 2013-2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Provinsi NTT 2018-2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur 2012*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Jumlah Daya Tarik Wisata Menurut Kabupaten/Kota 2018-2022*. <https://ntt.bps.go.id/indicator/16/1374/2/jumlah-daya-tarik-wisata-menurut-kabupaten-kota.html> diakses Maret 2024.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Nilai Ekspor dan Impor Menurut Komoditas (US\$)*. <https://ntt.bps.go.id/subject/8/ekspor-impor.html#subjekViewTab5> diakses Maret 2024.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor dan Kabupaten/Kota (Ton)*. <https://ntt.bps.go.id/subject/56/perikanan.html#subjekViewTab5> diakses Maret 2024.
- BPK RI Perwakilan Provinsi NTT . (2023). *Laporan Hasil Pemeriksann atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Alor Tahun 2022*. Kupang : BPK.
- BPK RI Perwakilan Provinsi NTT . (2023). *Laporan Hasil Pemeriksann atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022*. Kupang : BPK.
- Deskominfo Sikka. Potensi Kelautan Kabupaten Sikka. <https://www.sikkakab.go.id/potensi-kelautan> diakses Maret 2024.
- Dewi Ernita, O. :, Amar, S., & Syofyan, E. (2013). *KONSUMSI DI INDONESIA: Vol. I* (Nomor 02).

- Diaman, T. J., Handayani, N., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Surabaya, I. (2023). Pengaruh Pad, Dau dan Dak terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi.
- Dini, S., Si, M., Agustiana, E., Tarigan, B., Nava, M., Siregar, A., Eva, •, & Tarigan, A. B. (2021). Pengaruh Pad, Dau, Dak, dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *PARETO : Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 4(2), 65–80.
- Djayasinga, M. (2015). *Membedah APBD*. Graha Ilmu.
- Mayza, M., Masbar, R., Nasir, M. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Aceh. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 8(1), 9.
- Fahrinda, Y., & Kuntadi, C. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Anggaran Pemerintah Daerah*. 13(3), 449–456. <https://kominfo.jatimprov.go.id>
- Febriana, I. S. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belanja Modal Pada Provinsi Jawa Timur.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2008). *Basic Econometrics*. Douglas Reiner.
- Hakim, H. (2021). *The Effect Of Regional Original Income (Pad) And General Allocation Fund (Dau) On Economic Growth In South Sulawesi Province*. <https://pusdig.web.id/index.php/ekonomi/>
- Hamid, Edy Suandi. (2005). *Formula Alternatif Dana Alokasi Umum (DAU) : Upaya Mengatasi Ketimpangan Fisakl dalam Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta. UII Press.
- Kusumawati Lily, & Wiksuana I Gusti Bagus. (2018). Pengaruh Pendapatan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(5), 2592–2620.
- Kuznets, S. (1971). *Total Output and Production Structure*. Harvard University Press. <https://doi.org/doi:10.4159/harvard.9780674493490>
- Mamonto, W. S. (2013). Pendapatan Asli Daerah (Pad) dan Tenaga Kerja Pengaruhnya Terhadap Pdrb Kota Kotamobagu Periode 2002-2011. *EMBA*, 1(4), 1198–1207.
- Mamuka, K. K., Pingkan, I., Rorong, F., Sumual, J. I., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara. Dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 19, Nomor 03).
- Modebe, N. J., Okafor, R. G., Onwumere, J. U. J., & Ibe, I. G. (2012). Impact of Recurrent and Capital Expenditure on Nigeria's Economic Growth. Dalam *European Journal of Business and Management* www.iiste.org ISSN (Vol. 4, Nomor 19). Online. www.iiste.org
- Ni Wayan Ratna Dewi, & I Dewa Gede Dharma Suputra. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 1745–1773.

- Panglima Julia Saragih. (2003). *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Ghalia Indonesia.
- Permanasari, W.A. (2013). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Republik Indonesia Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Republik Indonesia. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Republik Indonesia. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020
- Republik Indonesia. Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Republik Indonesia. Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Rori, C. F., Luntungan, A. Y., & Niode, A. O. (2016). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 2, 243–254.
- Rosita Arini STIE YKPN Yogyakarta, P. S. (2016). Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Kalimantan. 2(2).
- Sabri, Febrianti, E., Asnah, & Nasfi. (2020). Prosedur Pencairan dan Penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk Pembangunan Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam. *Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi*, 4, 129–142.
- Setiyawati, A., & Hamzah, A. (2007). Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 211–228. <https://doi.org/10.21002/jaki.2007.11>
- Siagian, E. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2010-2016.
- Sisiwiyanti, P. (2015). Pengaruh PAD, DAU, DAK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal sebagai Variabel Interviewing. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 7(1), 1-17.
- Sularso, H., & Restianto, Y. E. (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Di Jawa Tengah*.

- Uhise, S. (2013). Dana Alokasi Umum (DAU) Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1677–1686.
- Waryanto, P. (2017). Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Dalam *Indonesian Treasury Review* (Vol. 2, Nomor 1).
- Winarni, E., Ahmad, A. A., & Suharno, S. (2020). Pengaruh Investasi dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 447. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.946>

